

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental design menggunakan pendekatan *one group Pretest-Posttest* yaitu rancangan yang tidak ada kelompok pembanding (kontrol) memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan dengan cara membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan terhadap Sikap Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri.

Pretest	Perlakuan	Post Test
01	X	02

Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest PostTest*

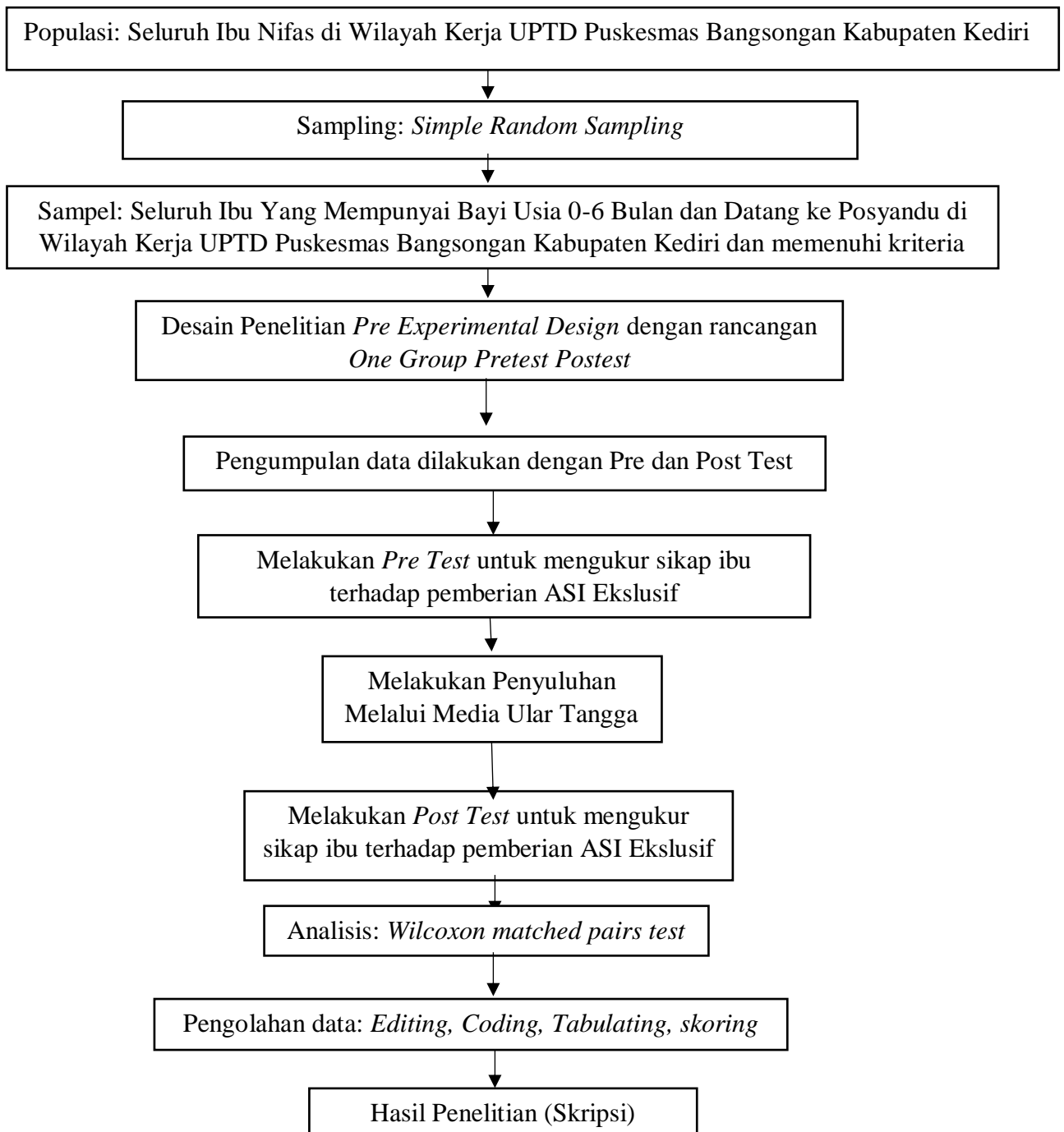
Keterangan :

01 = Sebelum Penyuluhan

X = Perlakuan (Penyuluhan)

02 = Setelah Penyuluhan

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Ular Tangga Terhadap Sikap Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri

3.3 Populasi, Sample dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan taksiran persalinan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri. Dalam populasi yang termasuk kriteria yaitu 32 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu Seluruh Ibu Yang Mempunyai Bayi usia 0-6 bulan dan yang datang ke posyandu di Wilayah Kerja UPTD Pusekesmas Bangsongan Kabupaten Kediri dan memenuhi kriteria inklusi. Rumus yang digunakan untuk menghitung besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{32}{1 + 32(0,05^2)}$$

$$n = \frac{32}{1 + 32(0,0025)}$$

$$n = \frac{32}{1 + 0,08}$$

$$n = \frac{32}{1,08}$$

$$n = 29,629 = 30 \text{ responden}$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden.

Keterangan:

n : besar sampel

N: besar populasi

D: tingkat signifikan (0,05)

Jadi sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 ibu

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Cara pengambilan sampel dengan Teknik undian yaitu setiap responden diwakili dengan kode yang ditulis dalam secarik kertas kecil, dimasukkan ke dalam tempat dan diundi. Setiap kode diundi yang keluar dijadikan responden dan kemudian dimasukkan kembali ke dalam tempat undian.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan dan datang ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri
- b. Seluruh ibu yang bersedia

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang mempunyai kepentingan mendadak saat itu sehingga tidak dapat mengikuti penelitian hingga selesai
- b. Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis

3.5 Variabel Penelitian

variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

Variabel Independen : Penyuluhan Dengan Media Ular Tangga

Variabel Dependen : Sikap Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Alat ukur	Kriteria
Independent : Penyuluhan Dengan Media Ular Tangga	Penyampaian informasi tentang ASI Eksklusif dengan menggunakan ular tangga	Media Ular Tangga Tentang ASI Eksklusif	-	-	-

Dependen : Sikap Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif	Kecenderungan ibu untuk memberikan respon secara positif maupun negatif terhadap pemberian ASI Eksklusif	Melakukan penilaian dengan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan perlakuan	O R D I N A L	Kuesioner	Kriteria penilaian sikap: - Positif : 51- 100% - Negatif : 1- 50%
--	--	---	---------------------------------	-----------	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 9 hari yaitu pada tanggal 03-11 februari 2020

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disini diartikan sebagai daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik dan matang. Disini responden tinggal memberikan jawaban dengan memberikan tanda tertentu dan kuesioner yang sering disebut sebagai “daftar pertanyaan” (Notoatmodjo, 2012).

Dalam kuesioner akan berisikan tentang sikap ibu dalam melaksanakan ASI Eksklusif yang berisi 15 pertanyaan untuk menilai sikap ibu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan tahap proses sebagai berikut :

1. Pengajuan ijin kepada Kepala Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang
2. Pengajuan ijin kepada Kepala Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri
3. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri
4. Setelah mengetahui jumlah populasi ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan, maka dilakukan perhitungan besar sampel
5. Menyeleksi responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
6. Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan informasi meliputi tujuan beserta penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian kepada calon responden
7. Mempersilahkan calon subyek penelitian untuk mengisi lembar persetujuan bila bersedia menjadi responden yang akan dijadikan sampel
8. Peneliti memberikan lembar persetujuan pada calon responden
9. Setelah responden menyetujui, peneliti memberikan pretest tentang sikap ibu dalam Melakukan ASI Eksklusif
10. Peneliti menerapkan permainan ular tangga

11. Peneliti memberikan post test tentang sikap ibu dalam melakukan ASI Eksklusif pada saat itu juga atau pada hari yang sama dengan pemberian pretest
12. Peneliti melakukan pengecekan data
13. Peneliti melakukan tabulasi data dan analisis data

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*). *Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012).

b. Coding

Peneliti memberi kode untuk mengelompokkan pre *Penggunaan Media Ular Tangga*:

1. Kode responden

a) Sebelum Penggunaan Media Ular Tangga.

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3, dst

b) Setelah Penggunaan Media Ular Tangga

Responden 1 = RJ1

Responden 2 = RJ2

Responden 3 = RJ3, dst

2. Kode khusus

a) Kode untuk karakteristik Pendidikan responden

Kode S1 : SD dan SMP

Kode S2 : SMA/SMK

Kode S3 : Perguruan Tinggi

b) Pekerjaan ibu

Kode P1 : Ibu Rumah Tangga

Kode P2 : Swasta

Kode P3 : PNS

Kode P4 : lain-lain

c) Penelitian sikap

Kode N1 : Positif : 51-100%

Kode N2 : Negatif : 1-50%

c. Tabulasi

Yakni membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini tabulasi yang data yang digunakan adalah table (Notoatmodjo, 2012).

d. *Scoring*

Skoring sikap ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Dalam kuesioner terdapat pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif terdapat 7 soal dan pernyataan negatif terdapat 8 soal.

1) Untuk pernyataan positif (favourable) soal nomor 1,3,7,8,9,10,14 dan diberi skor:

Skor 4 : jika jawaban sangat setuju terhadap pernyataan

Skor 3 : jika jawaban setuju terhadap pernyataan

Skor 2 : jika jawaban tidak setuju terhadap pernyataan

Skor 1 : jika jawaban sangat tidak setuju terhadap pernyataan

2) Untuk pernyataan negatif (unfavourable) soal nomor 2,4,5,6,11,12,13,15 dan diberi skor :

Skor 4 : jika jawaban sangat tidak setuju terhadap pernyataan

Skor 3 : jika jawaban tidak setuju terhadap pernyataan

Skor 2 : jika jawaban setuju terhadap pernyataan

Skor 1 : jika jawaban sangat setuju terhadap pernyataan

3.10.2 Analisis Data

a. Analisis *Univariate* (Analisis Deskriptif)

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis *univariate* tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2012).

Hasil presentase dari Analisis *Univariate* dikategorikan dalam data kualitatif sebagai berikut :

1) Positif : 51-100%

2) Negatif : 1-50%

Analisis *univariate* berupa analisis frekuensi dan presentase, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

X = frekuensi responden berdasarkan kriteria

N = jumlah keseluruhan responden

Cara interpretasi dapat berdasarkan persentase, sebagaimana dengan skala kualitatif berikut ini :

100%	= seluruh dari responden
76%-99%	= hampir seluruh dari responden
51%-75%	= sebagian besar dari responden
50%	= setengahnya dari responden
26%-49%	= hampir setengahnya dari responden
1% -25%	= sebageaian kecil dari responden
0%	= tidak satupun dari responden(Arikunto, 2013).

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan apabila jika sudah mengetahui hasil dari karakteristik atau distribusi setiap variabel. Analisi *bivariate* dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan ataupun berkolerasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menggunakan uji statistic non parametrik yaitu *Wilcoxon match pairs test* untuk membantu menganalisis apakah ada pengaruh penyuluhan dengan media ular tangga terhadap sikap ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

3.11 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bentuk tabel yang merupakan penyajian yang sistematis daripada numerik, yang tersusun dalam kolom maupun jajaran. Penyajian dengan tabel ini digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi (Notoadmodjo, 2012).

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam bidang kebidanan merupakan masalah yang dinilai sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Peneliti sudah mendapatkan persetujuan dari komite etik *Reg.No.:731 / KEPK-POLKESMA/ 2020* pada tanggal 19 Maret 2020. Dalam hal ini peneliti memperhatikan hal lain, yaitu :

1) *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan, informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dan penjelasan manfaat dari penelitian, kemungkinan risiko ketidaknyamanan yang akan timbul, dan prosedur dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012)

2) *Anonymity*

Setiap responden yang mengikuti dalam penelitian ini diberikan lembar kuesioner dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nam

responden pada lembar kuesioner. Jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden (Notoatmodjo, 2012).

3) *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya yang berhubungan dengan responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan dari informasi yang didapat tersebut (Notoatmodjo, 2012).